

**PENGARUH CARA BELAJAR DAN PERGAULAN TEMAN SEBAYA TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR IPS SISWA KELAS VIII  
SMP N 1 NGEMPLAK**

**JURNAL**



**Disusun Oleh  
Hasna Ula Nur Azizah  
NIM. 12416241027**

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

## PENGARUH CARA BELAJAR DAN PERGAULAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS SISWA KELAS VIII SMP N 1 NGENEMPLAK

Oleh: Hasna Ula Nur Azizah, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial,  
Universitas Negeri Yogyakarta [hasnaula2@gmail.com](mailto:hasnaula2@gmail.com)

### Abstrak

Cara belajar dan pergaulan teman sebaya merupakan dua faktor yang diduga berpengaruh terhadap tinggi rendahnya prestasi belajar IPS. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui: (1) pengaruh cara belajar terhadap prestasi belajar IPS, (2) pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar IPS, dan (3) pengaruh cara belajar dan pergaulan teman sebaya secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP N 1 Ngenemplak.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian terdiri dari seluruh siswa kelas VIII SMP N 1 Ngenemplak yang berjumlah 190 siswa, teknik sampling yang digunakan yaitu teknik *propotional random sampling* didapat sampel 114 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Uji validitas menggunakan korelasi *product moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas. Pengujian hipotesis menggunakan regresi sederhana dan regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan cara belajar terhadap prestasi belajar IPS, ditunjukkan dengan  $(rx_1y)$  sebesar 0,566 dan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $8,790 > 1,960$ ). (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar IPS, ditunjukkan dengan nilai  $(rx_2y)$  0,438 dan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $5,213 > 1,960$ ). (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan cara belajar dan pergaulan teman sebaya secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP N 1 Ngenemplak yang ditunjukkan dengan hasil  $(Rxy_{(1,2)})$  sebesar 0,748 dan nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $61,885 > 3,06$ ). Sumbangan Relatif masing-masing variabel yaitu cara belajar 81,6% dan pergaulan teman sebaya 18,4% sedangkan Sumbangan Efektif masing-masing variabel cara belajar sebesar 39,2% dan pergaulan teman sebaya sebesar 8,8%.

**Kata kunci:** *cara belajar, pergaulan teman sebaya, prestasi belajar IPS.*

## THE EFFECTS OF LEARNING TECHNIQUES AND PEER COMPANIONSHIP ON THE SOCIAL STUDIES LEARNING ACHIEVEMENT AMONG GRADE VIII STUDENTS OF SMPN 1 NGENEMPLAK

By: Hasna Ula Nur Azizah, Sosial Studies Education, Yogyakarta State University  
[hasnaula2@gmail.com](mailto:hasnaula2@gmail.com)

### Abstract

Learning techniques and peer companionship are two factors assumed to affect the Social Studies learning achievement. This study aims to find out: (1) the effect of learning techniques on the Social Studies learning achievement, (2) the effect of peer companionship on the Social Studies learning achievement, and (3) the effects of learning techniques and peer companionship partially and simultaneously on the Social Studies learning achievement of Grade VIII students of SMPN 1 Ngemplak.

This was an ex post facto study using the quantitative approach. The research population comprised Grade VIII students of SMPN 1 Ngemplak with a total of 190 students. The sample, consisting of 114 students, was selected by means of 114 students. The data were collected by a questionnaire and documentation. The validity was assessed by the product moment correlation and the reliability by the Cronbach's Alpha formula. The tests of analysis assumptions were tests of normality, linearity, and multicollinearity. The hypothesis testing used simple and multiple regression.

The results of the study are as follows. (1) There is a significant positive effect of learning techniques on the Social Studies learning achievement, indicated by  $r_{x_1y}$  of 0.566 and  $t_{\text{observed}} > t_{\text{table}}$  ( $8.790 > 1.960$ ). (2) There is a significant positive effect of peer companionship on the Social Studies learning achievement, indicated by  $r_{x_2y}$  of 0.438 and  $t_{\text{observed}} > t_{\text{table}}$  ( $5.213 > 1.960$ ). (3) There is a significant positive effect of learning techniques and peer companionship simultaneously on the Social Studies learning achievement of Grade VIII students of SMPN 1 Ngemplak, indicated by  $R_{xy(1,2)}$  of 0.748 and  $F_{\text{observed}} > F_{\text{table}}$  ( $61.885 > 3.06$ ). The relative contribution of the variable of learning techniques is 81.6% and that of peer companionship is 18.4%. The effective contribution of the variable of learning techniques is 39.6% and that of peer companionship is 8.8%.

**Keywords:** *learning techniques, peer companionship, Social Studies learning achievement*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Menurut Undang-Undang tentang sistem pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan memiliki fungsi untuk mengembangkan kemampuan, membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dewasa ini kualitas pendidikan di Indonesia dapat dikatakan masih rendah. Hal tersebut dibuktikan dengan data UNNESCO pada tahun 2008 bahwa kualitas pendidikan Indonesia berada pada peringkat ke-69 dunia. Rendahnya kualitas pendidikan dapat dilihat dari belum meratanya pendidikan yang diperoleh dari satu daerah dengan daerah lain, yang mengakibatkan perbedaan pada

tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran. Kualitas pendidikan tersebut secara langsung juga mempengaruhi tingkat keberhasilan siswa.

Peningkatan kualitas pendidikan akan sangat berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar siswa. Pencapaian prestasi belajar siswa mencakup pada pencapaian semua kompetensi dalam mata pelajaran. Pencapaian tersebut bukan termasuk ke dalam hal yang mudah dicapai, untuk mencapainya di butuhkan usaha yang optimal dari dalam diri siswa itu sendiri agar mampu memperoleh prestasi belajar sesuai dengan yang diinginkan. Prestasi belajar siswa yang belum optimal tersebut juga terjadi di berbagai mata pelajaran di sekolah.

Prestasi belajar siswa yang belum optimal dapat terjadi dalam mata pelajaran yang diberikan, diantaranya mata pelajaran IPS. Prestasi belajar IPS merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai semua kompetensi yang ada pada mata pelajaran IPS. Setiap pencapaian kompetensi akan dituliskan dalam

bentuk nilai angka maupun huruf melalui evaluasi belajar.

Prestasi belajar IPS yang belum optimal juga terjadi di beberapa sekolah. Salah satunya SMP N 1 Ngemplak yang merupakan salah satu sekolah yang berada di Kabupaten Sleman tepatnya di Kecamatan Ngemplak. Salah satu permasalahan yang sedang dihadapi oleh SMP N 1 Ngemplak adalah rendahnya prestasi belajar siswa kelas VIII.

Rendahnya prestasi belajar IPS siswa SMP N 1 Ngemplak dapat dilihat dari hasil Ujian Akhir Semester (UAS) Tahun Pelajaran 2015/2016. Berdasarkan observasi yang dilakukan, dari KKM sebesar 75, sebanyak 187 siswa memperoleh nilai dibawah KKM dan hanya sebanyak 3 siswa yang memperoleh nilai di atas KKM, dengan rata-rata nilai keseluruhan siswa yang didapat hanya mencapai nilai 5,33. Dari jumlah keseluruhan siswa kelas VIII, tentu capaian nilai tersebut masih terbilang kurang maksimal (Sumber: *MKKS SMP- KAB. SLEMAN Tahun Pelajaran 2015/2016*). Dengan begitu, prestasi belajar IPS siswa SMP N 1

Ngemplak dapat dikatakan masih rendah.

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa menurut Dalyono (2009: 55-60) yang pertama adalah cara belajar. Cara belajar adalah suatu kebiasaan yang dilakukan oleh seseorang sehingga dapat mencapai tujuan dalam belajar yaitu untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Menurut Nana Sudjana (2010: 165-173), cara belajar ada berbagai macam yaitu: cara mengikuti pelajaran, cara belajar mandiri, cara belajar kelompok, cara mempelajari buku teks, dan cara menghadapi ujian.

Setiap anak akan berbeda satu sama lain mengenai bagaimana cara belajar yang dilakukannya. Guru sebagai petugas profesional yang bertugas untuk mendidik siswa harus memperhatikan keadaan siswa. Keadaan siswa yang dimaksud seperti cepat atau lambatnya menerima pembelajaran, serta perbedaan cara belajar di setiap siswa.

Guru sebaiknya dapat memahami cara belajar setiap siswanya. Dengan memahami cara belajar siswa, guru

dapat dengan mudah menentukan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditandai dengan prestasi belajar siswa yang optimal. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru IPS kelas VIII di SMP N 1 Ngemplak, guru berpendapat bahwa cara belajar semua siswa itu sama yang meliputi membaca materi untuk lebih memahami pelajaran. Padahal, setiap siswa memiliki cara belajar masing-masing yang tentu berbeda siswa satu dengan siswa lain. Dari hal tersebut, dapat dikatakan bahwa guru masih kurang memiliki pemahaman mengenai cara belajar siswanya.

Faktor kedua yang mempengaruhi prestasi belajar siswa menurut Dalyono (2009: 55-60) yaitu tentang pergaulan teman sebaya. Pergaulan teman sebaya menurut Abdullah Idi (2011: 83) bahwa pergaulan adalah kontak langsung antara individu satu dengan individu yang lainnya.

Dalam pergaulan di tingkat SMP ini memiliki peranan yang sangat penting, karena pada saat usia sekolah siswa cenderung lebih dekat dengan teman sebayanya dibandingkan

dengan keluarganya. Namun, masih banyak siswa yang tidak dapat memilah-milah dengan baik pergaulan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, cara belajar dan pergaulan teman sebaya merupakan dua faktor yang diduga ikut berpengaruh terhadap tinggi rendahnya prestasi belajar IPS. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Pengaruh cara belajar dan pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP N 1 Ngemplak.

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Penelitian ini ditinjau dari segi jenis data dan analisisnya termasuk penelitian kuantitatif, karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Berdasarkan permasalahan yang ada, penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*, yaitu dari apa yang sudah ada dan dikerjakan (Sukardi, 2011: 165). Penelitian ini hanya mengungkapkan apa yang telah ada tanpa memberikan perlakuan terhadap

subyek yang akan diteliti atau penelitian ini dilakukan setelah kejadian berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya pengaruh cara belajar dan pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP N 1 Ngemplak.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 1 Ngemplak. Penelitian ini dimulai pada bulan maret, pengambilan data di lapangan dilaksanakan pada bulan Agustus 2016.

### **Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini ada dua, pertama variabel bebas yaitu (X1) cara belajar dan (X2) pergaulan teman sebaya; 2) variabel terikat yaitu (Y) prestasi belajar IPS.

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP N 1 Ngemplak yang berjumlah 190 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *propotional random sampling*. Penentuan jumlah

sampel menggunakan rumus nomogram *Harry King* (Sugiyono, 2015: 88). Berdasarkan perhitungan diperoleh sampel sebanyak 114 siswa.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi.

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner dan dokumentasi.

### **Uji Coba Instrumen**

Uji coba instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan uji reliabilitas.

### **Teknik Analisis Data**

#### **Uji Normalitas**

Uji normalitas memiliki tujuan untuk mengetahui data yang diperoleh merupakan distribusi normal atau tidak. Adapun metode statistik untuk menguji normalitas dalam penelitian ini adalah *Kolmogorov-Smirnov*.

#### **Uji Linieritas**

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) sebagai prediktor dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linear atau tidak.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk membuktikan atau menguji ada atau tidaknya hubungan yang linear antar variabel bebas.

### Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana dan regresi ganda.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Prasyarat Analisis

#### Uji Normalitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Cara Belajar	0,434	Normal
Pergaulan Teman Sebaya	0,080	Normal
Prestasi Belajar	0,294	Normal

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini mempunyai nilai signifikansi lebih dari 0,05 pada ( $\text{sig} > 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian tersebut berdistribusi normal.

### Uji Linieritas

Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu pada variabel cara belajar ( $0,918 < 1,57$ ) dan signifikansi sebesar  $0,591 > 0,05$ . Sedangkan pada variabel pergaulan teman sebaya ( $1,064 < 1,68$ ) dan signifikansi 0,12, sehingga kedua variabel tersebut dikatakan linier.

### Uji Multikolinearitas

Hasil Perhitungan diperoleh nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,661 nilai ini menunjukkan lebih kecil dari 0,80. Jadi dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut tidak terjadi korelasi atau hubungan antar variabel bebas dalam penelitian.

### Pengujian Hipotesis

#### Uji Hipotesis 1

Uji signifikansi menggunakan uji  $t$ , kemudian berdasarkan hasil uji  $t$  diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 8,790. Jika dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,960 pada taraf signifikansi 5% maka nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dengan begitu hipotesis pertama diterima, ini berarti cara belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar IPS. Hasil analisis juga diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,566, karena nilai koefisien korelasi ( $r$ ) bernilai positif maka dapat dinyatakan bahwa variabel cara belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP N 1 Ngemplak.

### **Uji Hipotesis 2**

Berdasarkan hasil uji  $t$  diperoleh  $t_{hitung}$  5,213. Jika dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,960 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dengan begitu hipotesis kedua diterima, ini berarti berpengaruh signifikan pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP N 1 Ngemplak. Hasil analisis juga diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,438 karena nilai koefisien

korelasi ( $r$ ) bernilai positif maka dapat dinyatakan bahwa variabel pergaulan teman sebaya berpengaruh positif terhadap prestasi belajar IPS.

### **Uji Hipotesis 3**

Berdasarkan hasil uji  $F$  diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 61,885. Jika dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,06 pada taraf signifikansi 5% maka nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Dengan begitu hipotesis ketiga diterima, ini berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan cara belajar dan pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP N 1 Ngemplak. Hasil analisis juga diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,798 karena nilai koefisien korelasi ( $r$ ) bernilai positif maka dapat dinyatakan bahwa variabel cara belajar dan pergaulan teman sebaya berpengaruh positif terhadap prestasi belajar IPS.

## **PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP N 1 Ngemplak**

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar IPS adalah cara belajar. Cara belajar adalah suatu kebiasaan yang dilakukan oleh seseorang sehingga dapat mencapai tujuan dalam belajar yaitu untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Oemar Hamalik (2005: 30) berpendapat bahwa cara belajar adalah kegiatan-kegiatan belajar yang dilakukan dalam mempelajari sesuatu. Cara belajar yang dipergunakan turut menentukan hasil belajar yang diharapkan. Cara yang tepat akan membawa hasil yang memuaskan, sedangkan cara yang tidak sesuai akan menyebabkan belajar kurang berhasil. Cara belajar bukanlah bakat alamiah atau bawaan kelahiran yang dimiliki oleh seorang siswa sejak kecil, melainkan perilaku yang dipelajari secara sengaja. Karena selalu dilakukan berulang-ulang sepanjang waktu (The Liang Gie, 1995: 192). Artinya bahwa cara belajar adalah hal yang dilakukan berulang-ulang sesuai dengan situasi dan kondisi siswa tersebut, bukan bawaan sejak lahir. Terdapat beberapa cara belajar yang perlu diperhatikan siswa dalam belajar menurut Nana Sudjana (2010: 165-

173) antara lain: cara mengikuti pelajaran, cara belajar mandiri, cara belajar berkelompok, mempelajari buku teks, dan menghadapi ujian

### **Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP N 1 Ngemplak**

Santrock (2007: 205) menyatakan bahwa anak belajar bagaimana menerima hal-hal yang terdapat pada teman sebayanya dan juga belajar menanggapi saat melakukan interaksi dengan teman sebayanya. Anak belajar memformulasikan dan menyatakan pendapat mereka, menghargai pandangan teman, berusaha menawarkan solusi saat terjadi konflik secara kooperatif, yang nantinya akan mengubah standar perilaku yang diterima anggota kelompok. Anak pun belajar mengidentifikasi minat-minat dan pandangan pemikiran yang berkembang, dalam lingkungan teman sebayanya untuk selanjutnya berusaha agar diterima dan melakukan aktivitas sebaya. Selain itu, anak akan mengembangkan pemahaman pada keadaan teman-temannya, sehingga

logika moral mereka akan semakin tumbuh. Prinsip kebaikan dan keadilan akan terpupuk seiring terjadinya perselisihan dengan rekan sebayanya. (Santrock, 2007: 205-206).

Pergaulan teman sebaya merupakan tempat dimana siswa bergaul dan belajar, berarti pergaulan teman sebaya disekolah memberikan pengaruh pada perkembangan siswa. Pengaruh yang diberikan oleh pergaulan teman sebaya ini bersifat tidak disengaja, artinya ketidaksengajaan tertentu didalam memberikan pengaruh kepada siswa. Namun hal tersebut bukan berarti dengan ketidaksengajaan dalam memberikan pengaruh maka pergaulan teman sebaya dianggap sedikit perannya dalam perkembangan siswa, karena siswa yang memasuki usia sekolah dasar pada umumnya lebih sering bersama dengan teman sebayanya dibandingkan dengan keluarganya dirumah. Jadi, pergaulan teman sebaya memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pencapaian siswa dalam prestasi belajar pada mata pelajaran IPS yang diharapkan.

### **Pengaruh Cara Belajar dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP N 1 Ngemplak**

Peningkatan prestasi belajar dapat dicapai dengan memperhatikan beberapa aspek, baik internal maupun eksternal. Menurut Dalyono ( 2009: 55-60) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ada dua macam yaitu faktor internal merupakan yang berasal dari dalam diri siswa yaitu faktor kesehatan, faktor intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, dan cara belajar. Kemudian faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa yaitu faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, perhatian dan bimbingan orang tua), faktor sekolah (kualitas guru dalam mengajar, metode yang digunakan, kurikulum, keadaan dan fasilitas sekolah, hubungan guru dengan siswa, keadaan ruang kelas, pergaulan teman sebaya) faktor masyarakat (bentuk kehidupan masyarakat), faktor lingkungan sekitar

(keadaan lingkungan dan suasana di lingkungan sekitar).

Dalam penelitian ini terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu cara belajar dan pergaulan teman sebaya. Di dalam kegiatan belajar, setiap siswa memiliki cara belajar yang berbeda-beda satu sama lainnya. Cara belajar bukanlah apa yang sudah ada sejak lahir, melainkan suatu kebiasaan yang dilakukan setiap siswa dalam belajar. Maka dari itu cara belajar penting dipahami oleh setiap siswa, sehingga membantu siswa dalam menyerap pelajaran yang diberikan oleh guru. Pergaulan teman sebaya merupakan aktivitas eksternal yang dilakukan oleh individu satu dengan individu lainnya yang pada umumnya memiliki kesamaan dalam hal tertentu misalnya kesamaan pada tingkat usianya, tingkat sekolahnya, tingkat status sosial, dan sebagainya. Anak pada usia sekolah memiliki kelompok teman sebaya yang memiliki keterkaitan hubungan yang erat satu sama lain, saling mengikuti tingkah laku satu sama lain yang dapat dikatakan

sebagai rangkasangan akibat pergaulan tersebut.

Jadi, apabila siswa dapat memahami cara belajar yang dimilikinya dan berada pada lingkungan pergaulan teman sebaya yang baik, maka prestasi belajar IPS yang dicapai siswa akan maksimal. Sebaliknya jika siswa tidak memahami cara belajar yang dimilikinya dan berada pada lingkungan pergaulan teman sebaya yang kurang baik, maka akan berpengaruh pada prestasi belajar IPS yang dicapai siswa tidak akan maksimal.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan cara belajar terhadap prestasi belajar IPS SMP N 1 Ngemplak yang ditunjukkan dengan nilai koefisien ( $rx_1y$ ) sebesar 0,566, koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,349, nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $8,790 > 1,960$ ). Dengan demikian, semakin baik cara belajar, maka semakin tinggi pula prestasi belajar IPS siswa.

2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP N 1 Ngemplak yang ditunjukkan dengan  $(rx_2y) = 0,438$ , koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,186, nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $5,213 > 1,960$ ). Dengan demikian semakin baik pergaulan teman sebaya, maka semakin tinggi pula prestasi belajar IPS siswa.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan cara belajar dan pergaulan teman sebaya secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP N 1 Ngemplak yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi ( $Rxy_{(1,2)}$ ) sebesar 0,748, koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,481, nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $61,885 > 3,06$ ). Dengan demikian semakin baik cara belajar dan pergaulan teman sebaya, maka semakin tinggi pula prestasi belajar IPS siswa. Sumbangan Relatif masing-masing variabel yaitu cara belajar 81,6% dan pergaulan teman sebaya 18,4%, sedangkan Sumbangan Efektif (SE%) masing-masing variabel yaitu cara belajar

adalah 39,2% dan pergaulan teman sebaya sebesar 8,8%.

## SARAN

Bagi siswa disarankan untuk meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran IPS dengan memperhatikan cara belajar yang dimiliki dalam dirinya dan dapat memilih pergaulan teman sebaya yang membawa pengaruh positif dalam dirinya. Bagi sekolah agar dapat meningkatkan pemahaman guru tentang cara belajar yang dimiliki setiap siswa. Bagi peneliti lain semoga penelitian ini dapat memberi informasi untuk peneliti selanjutnya.

## Daftar Pustaka

- Abdullah Idi. (2011). *Sosiologi Pendidikan, Masyarakat dan Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- MKKS SMP-Kab. Sleman. 2016. *Nilai UAS*. Yogyakarta: Disdikpora.
- Nana Sudjana. (2010). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Santrock, John W. (2007). *Perkembangan Anak, Edisi Ketujuh, Jilid Dua*. (Alih bahasa: Mila Rachmawati dan Anna Kuswanti). Jakarta: Penerbit Erlangga.

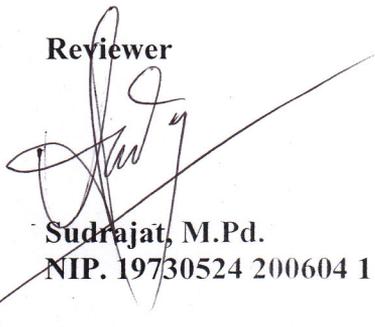
Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.

The Liang Gie. (1995). *Cara Belajar yang Efisien Jilid II*. Yogyakarta: Liberty.

*Undang-undang No. 22 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasannya*. Yogyakarta: Media Wacana 2003.

**Reviewer**



**Sudrajat, M.Pd.**  
NIP. 19730524 200604 1 002

**Yogyakarta, Oktober 2016**  
**Dosen Pembimbing**



**Anik Widiastuti, M.Pd.**  
NIP. 19841118 200812 2 004

